

Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Pusat

LAPORAN ARUS KAS

PEMERINTAH PUSAT

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1 dan 20X0

Metode Langsung

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	20X1	20X0
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
2	Arus Masuk Kas		
3	Pendapatan Pajak Penghasilan	XXX	XXX
4	Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	XXX	XXX
5	Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	XXX	XXX
6	Pendapatan Pajak Lainnya	XXX	XXX
7	Pendapatan Bea Masuk	XXX	XXX
8	Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	XXX	XXX
9	Pendapatan Cukai	XXX	XXX
10	Pendapatan Pajak Ekspor	XXX	XXX
11	Pendapatan Sumber Daya Alam	XXX	XXX
12	Pendapatan Pendidikan	XXX	XXX
13	Pendapatan Penjualan, Sewa, dan Jasa	XXX	XXX
14	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan	XXX	XXX

15	Pendapatan Investasi	XXX	XXX
16	Pendapatan Lain-Lain	XXX	XXX
17	Pendapatan Hibah	XXX	XXX
18	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 17)	XXX	XXX
19	Arus Keluar Kas		
	Belanja		
20	Pegawai	XXX	XXX
21	Belanja Barang dan Jasa	XXX	XXX
22	Bunga	XXX	XXX
23	Subsidi	XXX	XXX
	Bantuan		
24	Sosial	XXX	XXX
25	Hibah	XXX	XXX
	Belanja Lain-		
26	lain	XXX	XXX
	Dana Bagi		
27	Hasil	XXX	XXX
28	Dana Alokasi Umum	XXX	XXX
29	Dana Alokasi Khusus	XXX	XXX
30	Dana Otonomi Khusus	XXX	XXX
32	Jumlah Arus Keluar Kas (20 s/d 30)	XXX	XXX
33	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (18 - 32)	XXX	XXX
35	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan		
36	Arus Masuk Kas		
37	Pendapatan Penjualan atas Tanah	XXX	XXX
38	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	XXX	XXX

39	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
40	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX
41	Pendapatan Penjualan Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
42	Pendapatan Penjualan Aset Lainnya	XXX	XXX
43	Jumlah Arus Masuk Kas (37 s/d 42)	XXX	XXX
44	Arus Keluar Kas		
45	Belanja Tanah	XXX	XXX
46	Belanja Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
47	Belanja Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
48	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX
49	Belanja Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
50	Belanja Aset Lainnya	XXX	XXX
51	Jumlah Arus Keluar Kas (45 s/d 50)	XXX	XXX
52	Arus Kas Bersih dari Akt Inv Aset Nonkeu (43-51)	XXX	XXX
53	Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
54	Arus Masuk Kas		
55	- Penerimaan Pinjaman Sektor Perbankan	XXX	XXX
56	- Penerimaan Privatisasi Perusahaan Negara	XXX	XXX
57	- Penerimaan Penjualan Surat Utang Negara/Obligasi	XXX	XXX
58	- Penerimaan Pinjaman Luar Negeri	XXX	XXX
59	Jumlah Arus Masuk Kas (55 s/d 58)	XXX	XXX
60	Arus Keluar Kas		
61	Pengeluaran Penyertaan Modal Pemerintah	XXX	XXX
62	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Negara	XXX	XXX

63	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	XXX	XXX
64	Pemberian Pinjaman kepada Lembaga Internasional	XXX	XXX
65	Pelunasan Surat Utang Negara/Obligasi	XXX	XXX
66	Pembayaran Pokok Utang Lainnya	XXX	XXX
67	Jumlah Arus Keluar Kas (61 s/d 66)	XXX	XXX
68	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan (59 - 67)	XXX	XXX
69	Arus Kas dari Aktivitas Nonanggaran		
70	Arus Masuk Kas		
71	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
72	Jumlah Arus Masuk Kas (71)	XXX	XXX
73	Arus Keluar Kas		
74	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
75	Jumlah Arus Keluar Kas (74)	XXX	XXX
76	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Nonanggaran (72 - 75)	XXX	XXX
77	Kenaikan/Penurunan Kas (33+52+68+76)	XXX	XXX
78	Saldo Awal Kas di BUN	XXX	XXX
79	Saldo Akhir Kas di BUN	XXX	XXX
80	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	XXX	XXX
81	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	XXX	XXX
82	Saldo Akhir Kas (79+80+81)	XXX	XXX